Identitas:

Nama :Robi’atul Adawiyah

Angkatan : 2016

Fak/ Prodi :S1 Manajemen

QUIZ:

 Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan dengan singkat dan tepat!

1. Bagaimana paham agama dalam Muhammadiyah yang anda ketahui?
2. Apa sumber Ajaran Islam yang diikuti oleh Muhammadiyah?
3. Mengapa Muhammadiyah memandang pintu ijtihad tetap terbuka?
4. Apa saja bidang kajian Islam yang diurusi Muhammadiyah?
5. Apa saja Jalan Ijtihad yang ditempuh Majlis Tarjih Muhammadiyah dalam memecahkan masalah?.

JAWABA QUIZ :

1. Menurut saya, Faham Islam dalam Muhammadiyah adalah kembali kepada Al Qur’an dan As Sunnah. Ialah faham Islam yang murni yang merujuk kepada sumber ajaran yang utama yaitu Al Qur’an dan As Sunnah yang Shohihah dan Maqbulah serta berorientasi kepada kemajuan. Kembali kepada Al Qur’an dan As Sunnah yang otentik dan dinamis. Sehingga sangat penting faham agama dalam muhammadiyah karena akan menjadi pedoman kita di dunia maupun di akhirat.
2. Sumbernya adalah Al-Qur’an dan As-sunnah
3. Karena Ijtihad dalam Manhaj Tarjih dijelaskan sebagai mencurahkan segenap kemampuan berfikir dalam menggali dan merumuskan ajaran Islam baik bidang hukum, aqidah, filsafat, tasawwuf, maupun disiplin ilmu lainnya berdasarkan wahyu dengan pendekatan tertentu. Dalam kerangka makna ijtihad ini, Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid dituntut untuk senantiasa tanggap dan responsif dalam setiap persoalan keumatan dalam dinamika dan perubahan sosial manusia dan kemanusiaan. Melalui Majelis Tarjih dan Tajdid, gerak langkah Muhammadiyah, khususnya dalam bidang hukum Islam, dirumuskan. Dengan kata lain, Majelis ini menjadi penguat bagi legitimasi hukum sosial bagi Muhammadiyah dalam memandu dan mendidik umat sesuai dengan cita-cita yang didesain Muhammadiyah.
4. Majelis-majelis yang dibentuk sesuai keputusan Muktamar k-46 di Yogyakarta ada sebanyak 13 majelis, yaitu:

1. Majelis Tabligh

2. Majelis Tarjih dan Tajdid

3. Majelis Pendidiksn Tinggi

4. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

5. Mejelis Pendidikan Kader

6. Majelis Pembina Kesehatan Umum

7. Majelis Pemberdayaan Masyarakat

8. Majelis Wakaf dan Kehartabendaan

9. Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan

10. Majelis Pustaka dan Informasi

11. Majelis Hukum dan Hak Asasi Manusia

12. Majelis Pelayanan Sosial

13. Majelis Lingkungan Hidup

1. - Pertama, jika melihat padaaspek corak pemikirannyamakaMuhammadiyah dapat dikategorikansebagaipemikiran Islam rasionalis. Hal ini disebabkan karena dalam menyelesaikan suatu kasusserta penentuan status-status hukum ibadah Muhammadiyah sangat menekankan pada persoalan teks keagamaan.
* Kedua, adanya obsesi Muhammadiyah untuk kembali kepada teks keagamaansecara langsung tanpa terikat sedikitpun kepada pemikiran ulama dan mazhab serta tradisi-tradisi yang berkembang bahkanyang berintegrasi dengan Islam.Dari sini disimpulkan bahwa darisatu sisimembuat teks agama tetap otentik, tetapi di sisi lain Muhammadiyah terkesan berfikir ahistoris, terlalu teologis, dan kurang mempertimbangkan perbedaan budaya.
* Ketiga, keinginan Muhammadiyah untukmenjembatani adanya kebiasaan berselisih pendapat di kalangan umat Islam dengan caraadanya kelembagaanpemikiran dalam tarjih sebenarnya bernilai positif, namunpada kenyataannyapemikiran Muhammadiyah yang berkembang belummampu keluar dari tradisi ini

Skala Sikap

Pilihlah salah satu alternatif jawaban pada lembar pernyataan berikut ini yang sesuai dengan kebiasaan anda, dengan mencentang salah satu alternatif jawaban berikut ini.

SS : Sangat Sering

S : Sering

KD: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | SS | S | KD | TP |
| 1 | Saya mengikuti Muhammadiyah karena ajarannya sangat rasional |  | √ |  |  |
| 2 | Saya masih mengikuti acara tahlilan untuk peringatan kematian seseorang di kampung saya. |  |  | √ |  |
| 3 | Meskipun imam sholat pakai qunut saya sebagai makmum tidak mengikutinya. |  |  |  | √ |
| 4 | Saat Haid saya tetap membaca al quran dan membaca doa |  | √ |  |  |
| 5 | Saya biasa bergaul dengan teman teman dari NU | √ |  |  |  |